

## **PENGARUH GAYA HIDUP, TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**

**Karnila Syafitri<sup>1</sup>, Andi Rusni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[syafitrikarnila@gmail.com](mailto:syafitrikarnila@gmail.com)

<sup>2</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[andi.rusni@uts.ac.id](mailto:andi.rusni@uts.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Siswa/ Siswi Man1 Sumbawa Angkatan 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dan *Purposive sampling*, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang di perlukan sebanyak 100 responden. Data di kumpulkan dengan kuesioner, serta dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, (2) Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, (3) Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, (4) Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan

**Kata Kunci:** Gaya Hidup; Teman Sebaya; Religiusitas; Pengelolaan Keuangan.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Lifestyle, Peers, and Religiosity on Financial Management in Sumbawa Angkatan 2021-2023 Man1 Students. The sampling technique uses nonprobability sampling and purposive sampling techniques, and the determination of the number of samples uses the slovin formula, so that the required sample is 100 respondents. Data was collected by questionnaire, and analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that (1) Lifestyle has a significant effect on Financial Management, (2) Peers have a significant effect on Financial Management, (3) Religiosity has a significant effect on Financial Management, (4) Lifestyle, Peers and Religiosity have a simultaneous effect on Financial Management.*

**Keywords:** Lifestyle; Peers; Religiosity; Financial Management

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman saat ini merubaha gaya hidup seseorang maupun masyarakat yang berkembang secara dinamis. Saat ini memasuki era globalisasi yang memberikan dampak secara kuat atas perubahan perilaku dari masyarakat sendiri baik itu secara positif ataupun negatif. Seiringnya kemajuan teknologi yang semakin pesat mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi di seluruh dunia khususnya dalam mennghadapi perubahan gaya hidup yang semakin modern.

Dengan adanya dorongan dari kemajuan teknologi telah dikategorikan mengalami perkembangan pesat tidak terkecuali bagi siswa/siswi SMA yang lebih memperhatikan gaya hidup mereka dibandingkan pada masa dulu yang perlaku siswa lebih tertarik membaca buku sedangkan pada masa sekarang siswa lebih menghbitkan waktu mereka untuk melakukan pembelian di pusat perbelanjaan, mencari tempat tongkrongan, tempat hiburan dan lain sebagainya (Parmitasari, 2018). Apabila diperhatikan bahwa siswa memiliki perekonomian yang bertolak belakang dengan gaya

hidup yang mereka ikuti sehingga membuat siswa sering kali memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup yang modern meskipun kondisi ekonomi mereka tidak mendukung hanya dengan tujuan agar mengikuti lingkungan sekitarnya. Hal tersebut di dorong oleh adanya rasa gengsi yang dirasakan oleh siswa sehingga mereka menginginkan untuk mengikuti gaya hidup terbaru serta melakukan sikap boros, selain itu juga siswa tidak memenuhi kebutuhan pokoknya hanya untuk bersenang-senang terhadap hal-hal yang tidak memiliki manfaat untuk dirinya sendiri yang menyebabkan uang yang dikirim oleh orang tuanya menjadi lebih cepat habis dibandingkan waktu untuk menggunakan uang tersebut (Sunarty, 2017).

Seseorang yang memiliki gaya hidup tinggi tetapi tidak menyesuaikan diri dengan kemampuan ekonominya akan berdampak pada seseorang untuk menghalakan cara dalam mendapatkan apa yang diinginkan. Gaya hidup disebut sebagai segala aktivitas yang dilakukan dengan mempergunakan uang yang dimilikinya maupun perilaku seseorang dalam menggunakan waktu yang dimilikinya (Azizah, 2020). Selain memberikan pengaruh pada kehidupan seseorang gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang (Pulungan, 2018).

Lingkungan sekitar biasanya menentukan bagaimana seseorang dalam berperilaku baik secara positif maupun secara negatif. Misalnya seseorang yang berada pada lingkungan dengan kondisi yang positif makan akan membentuk

perilaku yang positif pula begitu dengan sebaliknya sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan juga dapat membentuk perilaku dari suatu individu (Sunarti, 2017). Selain gaya hidup, factor teman sebaya juga memberikan pengaruh dalam menentukan pola perilaku seseorang. Teman sebaya adalah suatu lingkungan yang memiliki kumpulan individu dengan rentang umur yang sama sehingga melakukan komunikasi menjadi lebih akrab antar sesama. Seseorang ketika melakukan interaksi dalam lingkungan teman sebaya akan menerima umpan balik yang dilakukan teman-temannya dalam memperlihatkan kemampuan masing-masing maupun dalam memberikan penilaian satu sama lain baik bersifat buruk maupun bersifat baik (Lita, 2022). Seseorang yang tidak memiliki dorongan yang didapatkan dalam dirinya sendiri maka akan mengakibatkan mengalami kesusahan untuk menyelesaikan permasalahan dirinya sendiri. Oleh karena itu, teman sebaya secara jelas memberikan perubahan pada perilaku seseorang terlebih lagi menggunakan teknologi ataupun informasi yang membantu mereka dalam memenuhi setiap kebutuhan maupun keinginan sehari-hari (Kadeni, 2018). Berdasarkan pandangan sentrock (2019), yang menyatakan bahwa teman sebaya adalah suatu hubungan yang di alami setiap individu pada usia remaja maupun pada usia yang menginjak kematangan yang sama. Selain itu, teman sebaya merupakan sekumpulan individu-individu yang memiliki tujuan yang sama dengan tujuan mendapatkan informasi yang tidak mereka

dapatkan dalam lingkungan keluarganya masing-masing. Secara umum teman sebaya dapat digambarkan sebagai tempat individu dalam menambah kemampuan serta dapat mengarahkan setiap perilaku yang baik maupun dapat memberikan suatu kritikan dan saran pada setiap kekurangan yang satu sama lain mereka miliki (Kadani, 2018).

Salah satu faktor pemicu dalam perubahan perilaku seseorang yaitu sikap religiusitas yang menggambarkan bahwa suatu kepercayaan seseorang dalam agama yang mereka anut sehingga memberikan pengaruh pada pola pikir individu, khususnya perilaku dalam mengelola keuangannya. Saat ini generasi millennial memiliki sikap religius yang tinggi sama halnya mereka mempercayai setiap ajaran dan larangan yang telah dijelaskan pada kepercayaan masing-masing serta telah ditetapkan pada kitab agama masing-masing. Berbanding terbalik dengan generasi millennial yang memiliki tingkat religius rendah maka akan berpengaruh buruk dalam melakukan setiap aktivitas pengelolaan keuangannya. Adapun teori yang mendukung religiusitas yaitu *theory of planned behavior* yang merupakan bagian dari faktor dalam membentuk suatu perilaku seseorang seperti perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Nazir Ahmad (2020) dan Ahmad (2019) menjelaskan dimana religius memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan seseorang.

Dalam hal keuangan siswa akan mengalami yang dinamakan *financial distress* atau sering disebut kesulitan keuangan yang dijadikan sebagai patokan dalam mengelola keuangan yang baik. Setiap individu yang memiliki berbagai tekanan yang dialaminya maka individu tersebut akan berperilaku bijak untuk mengelola keuangannya. *Financial distress* atau yang disebut kesulitan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan individu dalam melakukan perilaku keuangan yang sehat. Individu yang tidak mempunyai tekanan terhadap dirinya sendiri yang disebabkan oleh *financial*, maka individu tersebut akan cenderung bijak dalam mengelola uangnya.

Man 1 Sumbawa adalah salah satu tempat dalam menimba ilmu yang terletak di Jl. Kepiting Gang Santri 33 yang memiliki siswa sebanyak 595 pada angkatan 2021-2023. Siswa/siswi MAN 1 Sumbawa rata-rata berasal dari kota Sumbawa sendiri tapi ada beberapa siswa yang berasal dari luar Sumbawa. Penempatan lokasi MAN 1 Sumbawa mendorong siswa/siswinya selalu mengikuti perkembangan zaman yang didukung dengan semakin berkembangnya system teknologi dan informasi sehingga mempermudah mereka dalam melakukan setiap aktivitas yang sebagian besar dilakukan secara online dalam memenuhi setiap kebutuhan atau keinginan mereka. Meskipun siswa/siswi MAN 1 Sumbawa berasal dari pedesaan kecil sering kali siswa/siswi MAN 1 Sumbawa memaksakan diri dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga membuat mereka merasakan kesulitan dalam mengelola uang yang diberikan oleh orang tuanya hanya demi mengikuti

lingkungan sekitar mereka. Kondisi keuangan yang tidak sejalan dengan kebutuhan pada zaman sekarang membuat uang mereka yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok menjadi terbengkalai hanya untuk memenuhi gaya hidup yang tidak sesuai kondisi ekonomi mereka alami.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang **“Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Siswa/ Siswi Man 1 Sumbawa”**

## **METODOLOGI**

Penelitian ini mengenai pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan religiusitas terhadap pengelolaan keuangan pada siswa/siswi MAN 1 Sumbawa angkatan 2021-2023 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2019). Sedangkan Asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono(2019). Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data,(Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada siswa/siswi MAN 1 Sumbawa angkatan 2021-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi MAN 1 Sumbawa angkatan 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono(2020) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dikarenakan ukuran populasi masih tidak diketahui, sehingga unsur populasi akan memperoleh kesempatan yang tidak sama untuk menjadi sampel dengan menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik sampling ini mempertimbangkan karakteristik tertentu yang menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus slovin

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan religiusitas terhadap pengelolaan keuangan pada siswa/siswi MAN 1 Sumbawa angkatan 2021-2023,berikut adalah pembahasan hasil penelitian.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak adalah, ketika nilai *Asymp sig* > 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya ketika nilai *Asymp sig* < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Rekapitulasi Uji Normalitas

Test Statistic	.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber : SPSS 24, 2023

Diketahui dengan hasil dari penelitian mendapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 sehingga diambil kesimpulan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa datatersebut berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa adanya varian variabel tidak sama untuk observasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya hesterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian glejser dengan syyarat jika nilai sig di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS *statistic for wondows 25*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada table berikut: Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	.066	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teman Sebaya (X2)	.187	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Religiusitas (X3)	.078	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 24, 2023

Diketahui dengan hasil penelitian diatas yang menguraikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji model regresi yang dimana untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

- a. Jika nilai  $VIF < 10,00$  dan  $Tolerance > 0,10$  Maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Jikanilai VIF>10,00 dan Tolerance<0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
gaya Hidup (X1)	.196	5.106	Tidak terjadi multikolinieritas
Temam Sebaya (X2)	.238	4.195	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas (X3)	.679	1.472	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah, SPSS 24

Diketahui dengan hasil penelitian diatas yang menguraikan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Dengan hasil tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa terbebas dari gejala multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

rekapitulasi hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.312	.725
TOTALX1	.292	.071
TOTALX2	.186	.049
TOTALX3	.144	.058

Sumber : SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas maka dapat diketahuipersamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.312 + 0.292X_1 + 0.186X_2 + 0.144X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda diatas dapat memberikan pengertian sebagai berikut:

- Diketahui nilai konstanta sebesar 0.312 menunjukkan bahwa ketika variabel independen yaitu variabel gaya hidup (X1), teman sebaya (X2) dan religiusitas (X3) diasumsikan tetap/konstan, maka nilai variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.312.
- Diketahui nilai dari variabel gaya hidup (X1) bernilai 0.292, sehingga artinya apabila setiap terjadinya ataupun penurunan akan meningkatkan atau dapat menurunkan point dari variabel Y sebesar 0.292.
- Diketahui nilai dari variabel teman sebaya (X2) bernilai 0.186, sehingga artinya apabila setiap terjadinya ataupun penurunan akan meningkatkan atau dapat menurunkan point dari variabel Y sebesar 0.186.
- Diketahui nilai dari variabel religiusitas (X3) bernilai 0.144, sehingga artinya apabila setiap

terjadinya ataupun penurunan akan meningkatkan atau dapat menurunkan point dari variabel Y sebesar 0.144.

**Uji Parsial( Uji t)**

Merupakan suatu bentuk pengujian yang bertujuan untuk melihat dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang terjadi pada sebuah variable independen secara individual yang bertujuan untuk menjelaskan variasi dari variabel independen.). Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikan sebesar 5% dengan cara melakukan pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y

Berikut hasil uji t

Uji t ( Parsial )

Variabel	t hitung	Signifikan
Gaya Hidup (X1)	4.125	.000
Teman Sebaya (X2)	3.799	.000
Religiusitas (X3)	2.475	.015

*Sumber : SPSS 24, 2023*

1. Berdasarkan pengujian yang disajikan pada table yang menunjukkan bahwa gaya hidup (X1) memiliki nilai t hitung 4.125  $> t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0.000  $< 0,05$ , artinya bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa gaya hidup (X1) mempengaruhi pengelolaan keuangan (Y).
2. Berdasarkan pengujian yang disajikan pada Tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa teman sebaya (X2) memiliki nilai t hitung 3.799  $> t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0.000  $< 0,05$ , artinya bahwa teman sebaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa teman sebaya (X2) mempengaruhi pengelolaan keuangan (Y).
4. Berdasarkan pengujian yang disajikan pada table 4.7 yang menunjukkan bahwa religiusitas (X3) memiliki nilai t hitung 2.475  $> t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0.015  $< 0,05$ , artinya bahwa religiusitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa religiusitas (X3) mempengaruhi pengelolaan keuangan (Y).

**Uji Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 <sup>a</sup>	.629	.308	.64549

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber : SPSS 24, 2023

Sesuai dengan hasil diatas maka diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 62,9%. Dengan begitu dapat disimpulkan apabila terjadinya suatu perubahan variabel independent dapat memberi pengaruh pada perubahan dari variabel dependent. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,% dapat dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti literasi keuangan, inklusi keuangan dan lain sebagainya.

## KESIMPULAN

Peneliti telah melakukan analisis sehingga memperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut :

- A. Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Pengelolaan Keuangan pada Siswa/ Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner secara online maupun offline yang dilakukan kepada 130 orang responden yang merupakan pelaku Pengelolaan Keuangan. Dalam penelitian ini peneliti memakai alat analisis SPSS
- B. Peneliti telah melakukan analisis terhadap variabel terkait sehingga dapat memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :
  1. Variabel Gaya Hidup (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa Gaya Hidup mempengaruhi Pengelolaan Keuangan, yang artinya bahwa semakin baik Gaya Hidup, maka akan semakin baik Pengelolaan Keuangan pada Siswa/ Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023.
  2. Variabel Teman Sebaya (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), yang artinya bahwa Teman Sebaya mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Siswa/ Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023.
  3. Variabel Religiusitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), yang artinya bahwa Religiusitas mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Siswa/ Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023.
  4. Variabel independen (X) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hal ini terjadi karena Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Religiusitas mampu mengelola keuangannya dengan baik dalam kehidupan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adetya Rachmasari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempeengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*
- Alamanda, Y. (2018).Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Google Scholar, 273-279.*
- Aliffarzani, M. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan, dan Nilai Materialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik. *Artikel Ilmiah E-Prints Perbanas, 1–13.*
- Afandy, c., & Niangsih, F. F. (2020).Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *ejournal.unib.ac.id, II, 68-98*
- Chairani. (2019). Skirpsi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*
- Chandrika, Zia Aryana, And Marwini Marwini. Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Compulsive Buying Behavior, Religiusitas, Financial Management Behavior Terhadap Perilaku Berhutang Pada Pembelian Merchandise Korean Pop (Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Atas Islam di Kota Semarang). *Diss. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2022.*
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pngetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 3(2), 1–10.*
- David Chaney. (2017). *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif.* Yogyakarta: Jalasutra
- Dewi, (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa, *JIM manajemen: Manajerial Terapan, Vo. 1, No. 1.*
- Fitriani,Desi.(2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhad Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung. *Repo Uin Satu, 32-59.*
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah E-Prints Perbanas, 1–17.*
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. (2020). *Manajemen Pemasaran Jasa.* Jakarta: Salemba Empat
- Nurul Safura Azizah, (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vo. 1, No.*

2.

- Nurlelasari, Neni. (2022) "Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 21-26.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh kecerdasan spritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide DanInspirasi*, 5(2), 147-162.
- Prihastuty, D. R., & S. R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Untag Surabaya*, 121-134.
- Ramadhan, A. Y., & Asandimitra, N. (2019). Determinants of Financial Management Behavior of Millennial Generation In Surabaya. *Jurnal MINDS* , 140.
- Rahma Sugihartati. (2018). *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural* Yogyakarta: Suluh Media.
- Riana, I. (2020). Pengaruh Literasi keuangan,Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Kari Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- R. W., H. I., Syahrina, I. A., & R. M. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Benefita*, 548-559.
- Safuwani M.Psi. (2017). Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas, *Jurnal SUWA Universitas Malik Saleh* Vol. 5, No. 1.
- Sardiyo, & Martini. (2022).Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3169-3180.
- Sunarty, S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Tahun 2016. *Skripsi*.
- Susanto, & Sandy, A. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1-3.
- Trimartati, Novita. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*, 3(1), 23-27.

- Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Siswa Politeknik Negeri Bandung." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 54– 69.
- Ulfa Rahma, S. U., E. B., & Prasetyo, E. T. (2022).Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *google scholar*, 49-56.
- Utami, Ratih Hesty, Rescy Arsika Ndriana, and Ika Indriasari. "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 12.1 (2021): 87-96.
- Wicaksono, Ardian Bagus dan Nuryana, Ita. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spritual Melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Wulandari, & Hakim, L. (2019). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3),1–6.